

MEMETAKAN PENCEGAHAN KECURANGAN DENGAN ANALISIS BIBLIOMETRIK

Angela Rosari Widya Pangestika^{1*}, Setianingtyas Honggowati²

¹Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

²Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

*angelarosari@student.uns.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan serta menjelaskan penelitian terkait *fraud prevention* dengan tinjauan analisis bibliometrik yang diambil dari *database Scopus* selama 10 tahun (2013-2023). Metode yang digunakan adalah pendekatan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer dan Microsoft Excel untuk menganalisis frekuensi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa topik penelitian pencegahan kecurangan paling banyak diteliti pada tahun 2018 sebanyak 15 artikel, jurnal yang paling banyak mempublikasikan topik terkait pencegahan kecurangan adalah *Journal Of Financial Crime*. Negara yang paling banyak menerbitkan topik pencegahan kecurangan adalah Indonesia. Variabel yang sering muncul terkait topik pencegahan kecurangan adalah *forensic accounting, corporate fraud, crime, internal control, dan accountability*. Samsudin, Che-Ahmad, dan Popoola adalah penulis yang paling sering atau banyak menulis mengenai pencegahan kecurangan.

Kata Kunci: *fraud prevention, fraud, fraudulent financial statement, fraud detection.*

I. Pendahuluan

Kasus kecurangan merupakan salah satu permasalahan yang banyak dihadapi oleh negara-negara maju dan negara berkembang. Kecurangan dapat diklasifikasikan menjadi 3 bagian yaitu korupsi, penyalahgunaan asset, dan kecurangan pada laporan keuangan (ACFE, 2019). Menurut KPMG (2013), kecurangan yang umum terjadi berkaitan dengan kasus-kasus penyelewengan asset, salah saji laporan keuangan, pencurian dana dan korupsi, serta kecurangan yang berkaitan dengan teknologi, identitas, konsumen, dan rantai pasokan. Kasus kecurangan dapat terjadi baik pada sektor publik maupun sektor swasta. Salah satu kasus *fraud* adalah Enron dimana Enron bekerja sama dengan kantor akuntan Arthur Andersen yang terbukti bersalah dengan menggelembungkan hasil kinerja keuangannya. Akibat dari skandal Enron ini, Amerika Serikat menerbitkan Undang-Undang Sarbanes-Oxley dengan tujuan agar kasus ini tidak terulang lagi. Di Indonesia sendiri, kasus *fraud* masih banyak terjadi seperti kasus PT Asabri yakni kesepakatan pengaturan serta penempatan dana investasi, dari kasus ini nilai kerugian yang timbul sebesar Rp 22,78 triliun. ACFE juga melakukan survey yang menunjukkan bahwa kecurangan yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah korupsi sebesar 64,4%. Kasus-kasus kecurangan ini disebabkan kurangnya pencegahan kecurangan. Jika kecurangan ini dapat dicegah maka tidak akan menimbulkan kasus-kasus tersebut yang dapat merugikan berbagai pihak. Maraknya kasus kecurangan ini dapat menurunkan kepercayaan publik akan kinerja dari auditor terkait pencegahan kecurangan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis terkait pencegahan *fraud* pada kurun waktu 2013-2023 (10 tahun). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik dengan sumber data database *Scopus*. Penelitian ini menggunakan

VOSviewer untuk menganalisis. Penelitian ini memberikan analisis perkembangan penelitian, jurnal yang paling sering menerbitkan terkait pencegahan kecurangan, negara yang paling banyak meneliti terkait pencegahan kecurangan, variabel-variabel yang sering digunakan serta penulis yang paling produktif dalam studi pencegahan *fraud*.

II. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bibliometrik. Pendekatan analisis ini akan menunjukkan perkembangan penelitian terdahulu dalam bidang tertentu. Analisis ini merupakan bagian dari metodologi evaluasi penelitian serta bersumber dari berbagai literatur yang telah ada (Ellegaard & Wallin, 2015). Penelitian ini diperoleh dengan melakukan *screening* pada laman *Scopus* melalui beberapa kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Data Artikel yang Ditemukan

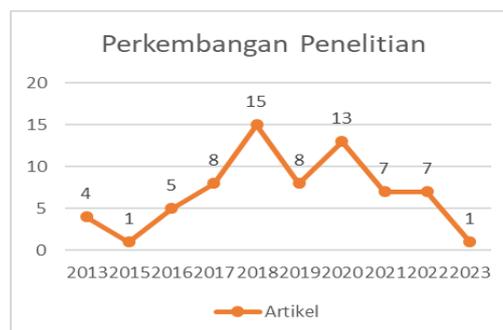
| Kriteria | Artikel hasil screening |
|---|-------------------------|
| Kata Kunci: Fraud Detection | 707 |
| Tahun : 2013 - 2023 | 520 |
| Subject Area: Business, Management, and Accounting Economics, Econometrics, and Finance | 174 |
| Document Type: Article | 134 |

Sumber: Data diolah peneliti(2023)

Tabel 1 menunjukkan bahwa artikel yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 134 data. Dari data tersebut dilakukan analisis bibliometrik dengan menggunakan aplikasi VOS Viewer dengan analisis *co-occurrence analysis* dan *co-authorship analysis*. Analisis *co-occurrence* digunakan untuk melihat topik atau variabel penelitian secara statistik sedangkan analisis *co-authorship* digunakan untuk menemukan hubungan beberapa peneliti berdasarkan dokumen yang dihasilkan oleh peneliti.

III. Hasil dan Pembahasan

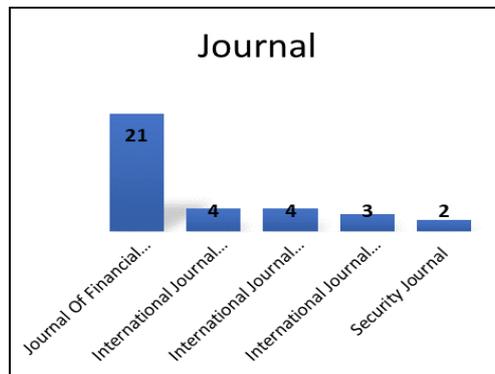
Artikel terkait pencegahan kecurangan yang dikumpulkan dari laman *Scopus* sebanyak 134 artikel. Penelitian terkait pencegahan kecurangan dengan periode 2013-2023 menunjukkan pergerakan yang fluktuatif. Perkembangan penelitian ditunjukkan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Perkembangan Publikasi Terkait Topik Pencegahan Kecurangan

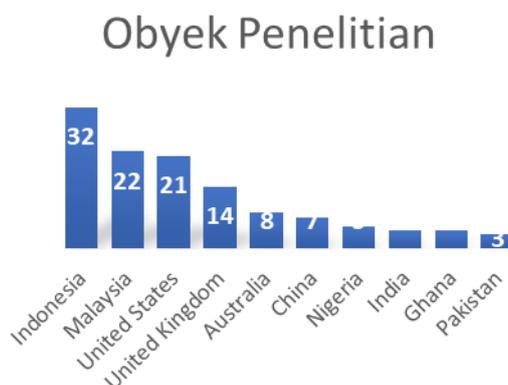
Gambar 1 tersebut menunjukkan bahwa pergerakan perkembangan penelitian terkait pencegahan kecurangan berfluktuasi. Pada tahun 2015 menunjukkan bahwa terjadi penurunan penelitian disbanding tahun 2013 serta pada tahun 2014 tidak terdapat penelitian mengenai pencegahan kecurangan. Pada tahun 2016-2018 menunjukkan peningkatan publikasi kemudian pada tahun 2019 terjadi penurunan dengan total artikel

sebanyak 8 artikel. Meskipun pada tahun 2020 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan penurunan dengan jumlah artikel sebanyak 7 artikel. Pada tahun 2023 menunjukkan angka yang kecil yakni 1 artikel. Hal ini disebabkan data publikasi yang diperoleh hanya terbatas pada waktu penelitian dilakukan yakni pertengahan tahun 2023, sehingga kemungkinan penelitian ini akan bertambah di akhir tahun 2023. Berikut ini merupakan 5 jurnal tertinggi yang mempublikasikan penelitian terkait pencegahan kecurangan.



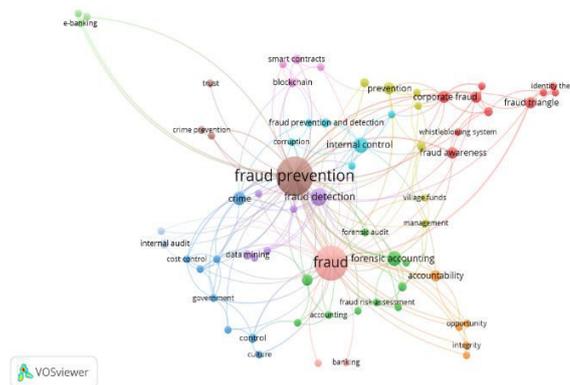
Gambar 2. Jurnal yang mempublikasikan penelitian terkait pencegahan kecurangan

Gambar 2 menunjukkan bahwa publikasi topik terkait pencegahan kecurangan tidak didominasi oleh *publisher* tertentu saja serta menunjukkan bahwa penelitian terkait pencegahan kecurangan pada bidang ekonomi, bisnis, dan akuntansi juga diterima semua *publisher*. Jurnal dengan sebaran tertinggi terkait pencegahan kecurangan terdapat pada *Journal Of Financial Crime* dan jurnal dengan publikasi sebanyak 2 artikel adalah *Security Journal*. Gambar 3 berikut menunjukkan sebaran obyek penelitian terkait pencegahan kecurangan.



Gambar 3. Grafik Sebaran Obyek Penelitian

Gambar 3 menunjukkan bahwa Indonesia menjadi obyek tertinggi penelitian terkait pencegahan kecurangan. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan negara lain dimana Malaysia sebanyak 22 dan United States sebanyak 21. Perkembangan penelitian yang terjadi di Indonesia dapat disebabkan banyaknya kasus kecurangan yang terjadi atau untuk lebih mendalami kasus tersebut dapat dikembangkan dalam bentuk penelitian terkait. Pada gambar 4 menunjukkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terkait pencegahan kecurangan:



Gambar 4. Variabel-Variabel Terkait Pencegahan Kecurangan

Gambar 4 menunjukkan variabel-variabel yang sering muncul terkait pencegahan kecurangan. Semakin besar lingkaran yang ditunjukkan oleh variabel maka variabel tersebut sering digunakan atau sering muncul. Garis pada gambar 4 menunjukkan keterkaitan antar variabel. Berikut merupakan tabel mengenai kuantifikasi variabel-variabel:

Tabel 2. Jumlah dan Link Antar Variabel

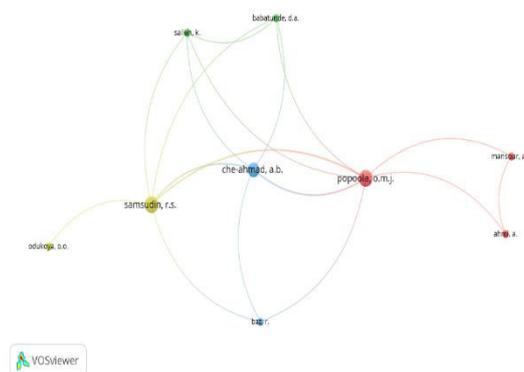
| Variable | Cluster | Total link strength | Occurrences | Avg pub year |
|---------------------------|---------|---------------------|-------------|--------------|
| accounting | 1 | 5 | 2 | 2018.5 |
| auditing | 1 | 9 | 4 | 2017.25 |
| forensic accountants | 1 | 3 | 2 | 2019.5 |
| forensic accounting | 1 | 11 | 7 | 20.207.143 |
| forensic audit | 1 | 4 | 2 | 2017 |
| fraud deterrence | 1 | 1 | 2 | 2022.5 |
| fraud risk assessment | 1 | 3 | 2 | 2020.5 |
| internal controls | 1 | 5 | 2 | 2017.5 |
| perception | 1 | 4 | 2 | 2020 |
| public sector | 1 | 7 | 3 | 2018 |
| board of directors | 2 | 5 | 2 | 2020.5 |
| corporate fraud | 2 | 13 | 5 | 2019 |
| corporate governance | 2 | 10 | 4 | 2019.75 |
| financial statement fraud | 2 | 6 | 3 | 20.203.333 |
| fraud awareness | 2 | 6 | 4 | 2018 |
| fraud risk management | 2 | 4 | 2 | 2017.5 |
| fraud triangle | 2 | 9 | 4 | 2016.5 |
| identity theft | 2 | 3 | 2 | 2016 |
| investment fraud | 2 | 3 | 2 | 2013.5 |
| whistleblowing system | 2 | 3 | 2 | 2020.5 |
| competence | 3 | 4 | 2 | 2021 |
| control | 3 | 7 | 3 | 20.203.333 |
| cost control | 3 | 8 | 2 | 2020 |

| Variable | Cluster | Total link strength | Occurrences | Avg pub year |
|--------------------------------|---------|---------------------|-------------|--------------|
| crime | 3 | 16 | 6 | 20.206.667 |
| culture | 3 | 3 | 2 | 2023 |
| decision making | 3 | 6 | 2 | 2017.5 |
| decision trees | 3 | 8 | 2 | 2021.5 |
| government | 3 | 9 | 2 | 2021.5 |
| detection | 4 | 5 | 2 | 2021.5 |
| disclosure | 4 | 4 | 3 | 20.206.667 |
| financial crime | 4 | 6 | 2 | 2018 |
| gst | 4 | 3 | 2 | 2019.5 |
| internal control system | 4 | 8 | 3 | 20.213.333 |
| management | 4 | 6 | 2 | 2017.5 |
| prevention | 4 | 11 | 5 | 2019.8 |
| village funds | 4 | 4 | 2 | 2022 |
| big data | 5 | 7 | 2 | 2022.5 |
| data analytics | 5 | 6 | 2 | 2022 |
| data mining | 5 | 5 | 3 | 20.213.333 |
| e-commerce | 5 | 4 | 2 | 2022.5 |
| fraud detection | 5 | 24 | 10 | 2018.6 |
| fraud detection and prevention | 5 | 2 | 2 | 2018.5 |
| corruption | 6 | 7 | 2 | 2022 |
| digital technologies | 6 | 6 | 2 | 2022 |
| fraud prevention and detection | 6 | 2 | 3 | 20.203.333 |
| Information technology | 6 | 3 | 2 | 2017.5 |
| internal control regulation | 6 | 13 | 8 | 2.019.125 |
| accountability | 6 | 4 | 2 | 2015.5 |
| integrity | 7 | 10 | 4 | 2016.75 |
| integrity | 7 | 5 | 2 | 2019.5 |
| internal auditor | 7 | 2 | 2 | 2020.5 |
| opportunity | 7 | 6 | 2 | 2018.5 |
| pressure | 7 | 6 | 2 | 2018.5 |
| crime prevention | 8 | 3 | 2 | 2016.5 |
| fraud prevention | 8 | 86 | 49 | 20.183.469 |
| online fraud | 8 | 4 | 2 | 2018.5 |
| trust | 8 | 1 | 2 | 2018 |
| audit | 9 | 4 | 2 | 2018 |
| blockchain | 9 | 9 | 3 | 20.206.667 |
| credit cards | 9 | 4 | 2 | 2016.5 |

| Variable | Cluster | Total link strength | Occurrences | Avg pub year |
|-----------------------------|---------|---------------------|-------------|--------------|
| smart contracts | 9 | 6 | 3 | 2021 |
| e-banking | 10 | 6 | 2 | 2013 |
| e-banking frauds prevention | 10 | 6 | 2 | 2013 |
| internet banking security | 10 | 6 | 2 | 2013 |
| banking | 11 | 2 | 2 | 2019.5 |
| fraud | 11 | 60 | 39 | 20.186.923 |
| white-collar crime | 11 | 2 | 2 | 2017 |
| internal audit | 12 | 5 | 3 | 20.186.667 |
| risk management | 12 | 4 | 2 | 2018 |

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 2 menunjukkan variabel-variabel yang dikaitkan dengan topik pencegahan kecurangan. Kolom klaster menunjukkan bahwa variabel tersebut sering muncul serta terkait dengan variabel lain pada klaster yang sama. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa variabel tersebut terkait dengan variabel lain pada klaster yang berbeda. Total link menunjukkan bahwa seberapa sering variabel tersebut terkait dengan variabel lain. Pada kolom *occurrences* menunjukkan seberapa banyak variabel tersebut muncul pada publikasi. Kolom avg pub year merupakan kolom yang menunjukkan bahwa kapan variabel tersebut terbit pada publikasi. Berdasarkan tabel 3, variabel-variabel tersebut dikaitkan dengan pencegahan kecurangan (*fraud prevention*) selain variabel diatas, terdapat variabel-variabel yang belum terdaftar pada tabel tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel yang belum diteliti tersebut dapat memberikan kesempatan kepada para peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai variabel tersebut. Gambar 5 menunjukkan *author* yang sering mempublikasikan terkait pencegahan kecurangan.



Gambar 5. Author Terkait Pencegahan Kecurangan

Gambar 5 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara satu penulis dengan penulis lainnya dalam melakukan publikasi. Semakin besar lingkaran maka semakin sering penulis tersebut melakukan publikasi seperti Samsudin, Che-Ahmad, dan Popoola. Penulis yang sering muncul pada topik yang sama dapat disimpulkan bahwa penulis tersebut sering meneliti serta memahami topik terkait serta dengan seringnya muncul penulis tersebut dapat dikatakan bahwa penulis tersebut layak untuk menjadi referensi penelitian selanjutnya terkait topik pencegahan kecurangan.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis serta mengkaji mengenai pencegahan kecurangan dengan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik dari database *Scopus*. Penelitian ini menggunakan kata kunci "*fraud prevention*" dan menemukan sebanyak 707 dokumen serta melakukan filter tahun yakni 2013-2023 ditemukan 520 dokumen. Peneliti juga melakukan filter pada subject area "Business, Management, and Accounting" dan "Economics, Econometrics, and Finance" yakni 174 dokumen serta berdasarkan tipe dokumen yakni artikel sebanyak 134 dokumen. Hasil akhir yang dapat digunakan untuk diteliti adalah sebanyak 135 dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa topik penelitian pencegahan kecurangan paling banyak diteliti pada tahun 2018 sebanyak 15 artikel, jurnal yang paling banyak mempublikasikan topik terkait pencegahan kecurangan adalah *Journal Of Financial Crime*. Negara yang paling banyak menerbitkan topik pencegahan kecurangan adalah Indonesia. Variabel yang sering muncul terkait topik pencegahan kecurangan adalah *forensic accounting, corporate fraud, crime, internal control, dan accountability*. Samsudin, Che-Ahmad, dan Popoola adalah penulis yang paling sering menulis mengenai pencegahan kecurangan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni hanya menggunakan database dari *Scopus*. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian seperti *Web of Science, Dimension API* dan lain-lain. Perluasan penelitian juga dapat dilakukan melalui analisis bibliometric lainnya seperti HistCite dan Gephi. Meskipun terdapat keterbatasan penelitian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan serta wawasan baru mengenai pencegahan kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE (2019). Survei Fraud Indonesia. 2019. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia-2019/>
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact?. *Scientometrics*, 105(3), 1809-1831
- Hilmawan, T. (2021). "Kisah Kebangkrutan Enron pada 2001, Skandal Perusahaan Terbesar AS", Diakses pada 12 Juni 2023 dari <https://www.kompas.com/global/read/2021/12/02/160923670/kisah-kebangkrutan-enron-pada-2001-skandal-perusahaan-terbesar-as?page=all>
- Kpmg. (2013). KPMG Integrity Survey. 2013.
- Warta Pemeriksa. (2021). Diakses pada 12 Juni 2023 dari <https://wartapemeriksa.bpk.go.id/?p=26308>